

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 972 Date November 01,2019

Characters 7460 Exclude Url

21%

Plagiarism

79%

Unique

9

Plagiarized
Sentences

33

Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

MANAJEMEN SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (Strategi dan Upaya menghadapi Tantangan Globalisasi melalui Pendidikan)
 Pendahuluan Memasuki abad XXI ditandai dengan era globalisasi yang di dalamnya merupakan dunia informasi, proses komunikasi berjalan semakin intensif sehingga batas-batas negara tidak lagi menjadi penghalang dalam proses transformasi teknologi dan informasi. Dunia pada abad ini akan mengalami transformasi dalam segala aspek kehidupan manusia, sosial, budaya, dan politik. Proses transformasi itu dapat dirangkum dengan istilah globalisasi. Dalam era globalisasi ini kehidupan umat manusia, sebagian sudah dapat diramalkan arahnya, namun sebagian besar masih merupakan perubahan besar yang berjalan teramat cepat melanda kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara tersebut yang memaksa kita mempersiapkan diri bukan saja agar dapat tetap survive dalam kehidupan global yang penuh persaingan sehingga menuntut kerja keras dan hasil kerja yang berkualitas tinggi, tetapi juga bagaimana kita mengembangkan jati diri atau identitas kita sebagai bangsa Indonesia. Hal ini menuntut kita suatu wawasan masa depan, wawasan abad XXI. Masa depan bukan sesuatu yang menakutkan sehingga harus dihindari, tetapi merupakan peluang untuk meningkatkan taraf kehidupan kita asal kita siap menghadapinya. Menghadapi era globalisasi, diperlukan visi yang dapat mengarahkan misi, rencana, dan segala ikhtiar. Minimal ada enam komponen yang akan menentukan perubahan, yaitu: (1) adanya visi yang jelas, (2) misiberupa rumusan langkah-langkah kunci untuk mulai melakukan inisiatif, mengevaluasi dan mempertajam bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam visi, (3) rancangan kerja, (4) sumber daya, (5) keterampilan profesional, dan (6) motivasi dan insentif.² Dalam era globalisasi diperlukan jaringan komunikasi global seperti bahasa dunia (Inggris, Mandarin, dan Arab) yang merupakan bahasa mayoritas populasi penduduk dunia, perangkat komunikasi seperti komputer/internet, sikap disiplin dan kemandirian. Dalam konteks nasional, pendidikan diharapkan menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁴ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi pada kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu indikator kurang berhasil ini ditunjukkan antara lain dengan NEM siswa untuk berbagai bidang studi pada jenjang SLTP dan SLTA yang tidak memperlihatkan kenaikan yang berarti bahkan boleh dikatakan konstan dari tahun ke tahun, kecuali pada beberapa sekolah dengan jumlah yang relatif sangat kecil. Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama strategi dan Berencanaan Manajemen

perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil. Pertama, strategi perencanaan manajemen Pendidikan Nasional Perencanaan Pendidikan Nasional pada hakekatnya adalah bagian dari SISMENAS, Rencana manajemen pendidikan nasional merupakan subsistem dari SISMENAS. RENCANA MENDIKNAS sebagai sub sistem SISMENAS pelaksanaannya dapat dikemukakan dalam fungsi-fungsi sebagai berikut: TKM sebagai arus masukan SISDIKNAS. Tata kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya dipengaruhi oleh arus globalisasi. Pengaruh-pengaruh tersebut harus disaring agar dapat memberikan dampak positif dalam pembinaan SISDIKNAS. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam membendung pengaruh tersebut, pertama dari perlu dibina ketahanan sistem itu sendiri, kedua ketahanan yang dimaksud adalah ketahanan nasional yang berpijak pada kebudayaan nasional dan tujuan nasional. Fungsi-fungsi TKPB untuk mewujudkan kepentingan rakyat melalui SISDIKNAS. Fungsi ini dipergunakan untuk mewujudkan kepentingan masyarakat, dalam hal kepentingan rakyat untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. TKPB sendiri mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan. Administrasi SISDIKNAS **Administrasi sebagai sebagai faktor karsa dri SISMENAS meliputi dua hal:** pengaturan partisipasi perorangan dan kelompok pengaturan kekuasaan dan kewenangan. Manajemen SISDIKNAS **Manajemen Sisdiknas merupakan suatu proses sosial yang direkayasa untuk mencapai tujuan sisdiknas secara efisien, dan efektif dengan mengikutsertakan kerjasama, serta partisipasi seluruh masyarakat.** Ada tiga hal yang penting yaitu : manajemen SISDIKNAS sebagai suatu proses sosial. Rekayasa untuk mencapai tujuan SISDIKNAS Pengikutsertaan (partisipasi) masyarakat. Sebagai proses sosial, manajemen SISDIKNAS tidak terlepas dari SISMENAS yang pada hakekatnya mengemban kepentingan nasional atau kepentingan globalisasi yang melanda setiap bangsa memerlukan penyikapan yang bijak. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari bangsa yang akan menerima konsekuensi tantangan global tersebut, menghadapinya dengan mempersiapkan sistem pendidikan yang terintegrasi. Sistem pendidikan yang mampu menghadapi tantangan globalisasi memerlukan satu pengelolaan yang serius. **Manajemen Pendidikan Nasional menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi persoalan pendidikan nasional yang amat strategis dan kompleks.** Manajemen pendidikan nasional pada hakekatnya merupakan keterpaduan dari proses dan sistem manajemen pendidikan secara menyeluruh dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembangunan nasional. Kebijakan pemerintah dan bergai upaya diusulkan oleh para ahli dalam mengatasi persoalan manajemen pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan dasar dilihat dari berbagai aspek, politik, teknis edukatif, budaya dan profesional, tampak dengan jelas bahwa masalah manajemen pendidikan dasar bukan merupakan masalah kecil dan tidak dapat diletakkan dalam dikotomi sederhana: sentralistik vs desentralistik. Sistem manajemen

Sources	Similarity
<p>1. Tantangan Organisasi Dan Peran Manajemen Pendidikan Compare text</p> <p>...mengevaluasi dan mempertajam bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam visi, (3) rancangan kerja, (4) sumber daya, (5) keterampilan profesional, dan (6) motivasi dan Insentif Tantangan terbesar bagi penyelenggaraan pendidikan dalam cakupan global.</p> <p>https://www.scribd.com/document/339535286/1-Tantangan-Organisasi-Dan-Peran-Manajemen-Pendidikan</p>	9%
<p>manajemen madrasah Compare text</p> <p>selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. keberadaan madrasah sebagai lembaga pendidikan islam tidak akan lepas dari persaingan global tersebut.</p> <p>http://makalah-afnan.blogspot.com/2008/06/manajemen-madrasah.html</p>	7%
<p>Urgensi Manajemen Mutu Pelayanan Jasa Pendidikan - Kiblat Compare text</p> <p>Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara...</p> <p>https://www.kiblat.net/2018/02/27/urgensi-manajemen-mutu-pelayanan-jasa-pendidikan/</p>	6%
<p>Manajemen mutu pendidikan Compare text</p> <p>Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu peran serta seluruh masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan...</p> <p>http://guruidaman.blogspot.com/2012/08/manajemen-mutu-pendidikan.html</p>	6%
<p>Upaya peningkatan kelulusan ujian nasional pada tiap... Compare text</p> <p>peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta...</p> <p>https://skripsisolusi.wordpress.com/2009/12/05/upaya-peningkatan-kelulusan-ujian-nasional-pada-tiap-sekolah-di-indonesia/</p>	5%
<p>ARTIKEL PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN Endang's Blog Compare text</p>	

<p>Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda penting pemerintah (Kemdiknas) beberapa tahun terakhir menyusul hasil penilaian internasional, seperti PISA 2003. Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang atau tidak berhasil.</p> <p>https://endangwningrum28.wordpress.com/2013/05/03/artikel-peningkatan-mutu-pendidikan-2/</p>	<p>4%</p>
<p>Publikasi Ilmiah - Universitas Pendidikan Indonesia - MAFIADOC.COM Compare text</p> <p>administrasi pendidikan administrasi sebagai faktor karsa diri sismenas meliputi dua hal : a. pengaturan partisipasi perorangan dan kelompok b. pengaturan kekuasaan dan kewenangan. manajemen pendidikan manajemen pendidikan merupakan suatu proses sosial yang direkayasa...</p> <p>https://mafiadoc.com/publikasi-ilmiah-universitas-pendidikan-indonesia_59fa480b1723ddc038720f3a.html</p>	<p>4%</p>
<p>Asep_Septiana Compare text</p> <p>manajemen pendidikan merupakan suatu proses sosial yang direkayasa untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien, dan efektif dengan mengikutsertakan kerjasama, serta a. manajemen pendidikan sebagai satu proses sosial. b. rekayasa untuk mencapai tujuan pendidikan.</p> <p>http://asepseptiana.blogspot.com/</p>	<p>3%</p>
<p>Andi Pratama Universitas Negeri Malang - Academia.edu Compare text</p> <p>Manajemen Pendidikan Nasional menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi persoalan pendidikan nasional yang amat strategis dan kompleks. Manajemen Pendidikan nasional pada hakekatnya merupakan keterpaduan dari proses dan sistem manajemen pendidikan secara...</p> <p>http://universitasnegerimalang.academia.edu/AndiPratama</p>	<p>3%</p>